

**PENERAPAN SISTEM *TA'ZIR*
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL FATKHU
DESA LEBAKGOWAH KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIZKI SETYAWAN
NIM. 2118188

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN SISTEM *TA'ZIR*
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL FATKHU
DESA LEBAKGOWAH KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIZKI SETYAWAN
NIM. 2118188

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKI SETYAWAN

NIM : 2118188

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN SISTEM TA’ZIR DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL FATKHU DESA LEBAKGOWAH KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL”** Adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Desember 2022

Yang menyatakan



RIZKI SETYWAN
NIM. 2118188

Aan Fadia Annur, M.Pd.
Desa Rowolaku
Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Rizki Setyawan

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Rizki Setyawan
NIM : 2118188
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : PENERAPAN SISTEM TA'ZIR DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL FATKHU DESA
LEBAKGOWAH KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL**

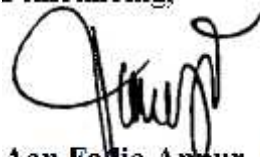
Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Desember 2022

Pembimbing,



Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP.198905272 01903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : RIZKI SETYAWAN
NIM : 2118188
Judul : PENERAPAN SISTEM TA'ZIR DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL FATKHU DESA
LEBAKGOWAH KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL

Telah diujikan pada hari Senin, 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014



Pekalongan, 10 Januari 2023

Mengesahkan Oleh
Dekan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya banggakan dan saya cintai terbaik dalam hidup saya yakni Bapak Nasirrudin S.Pd dan Ibu Jamaliyah S.Pd.I serta Kaka saya tersayang Adi Prasetyo S.Tr.Pi dan Adik saya tercinta Nisa Nur Syifa. Terima kasih atas do'anya, bimbingan, serta dukungan dan berhasil membuat penulis semangat luar biasa dalam berjuang meniti masa depan.
2. Almamater jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Teruntuk Dosen Wali Studi Ibu Ningsih Fadilah M.Pd. Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teruntuk Dosen Pembimbing skripsi yakni Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusun dan penyajian skripsi tercinta ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
5. Teruntuk Keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubta'dien Sampangan dan Bojong yang selalu membentangkan semangat dan ilmu yang sangat berharga.
6. Teruntuk Pengasuh Pondok Pesantren Al Fatkhu Bapak Drs. KH. Fatkhuroji Irfan Shodiq M.Si dan Dewan Assatidz dan juga pengurus yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
7. Teruntuk Ummu Najwa yang selalu memberikan support dan do'a yang tiada hentinya. Terimakasih sudah mendukung saya dalam menyusun skripsi.

8. Terkhusus untuk sahabat ngopi di kuburan, Sofyanudin Fahmi(kuping), Gilang Ramadhan(Tinggi), Pakih (Geseng), Adit, Mileno sigit, yang selalu memberi support dan semangat. Terima kasih banyak.
9. Teruntuk untuk teman dan rekan sekamar Bangkit Sm, Rizieq Zaman, Moh Abdul Khafidz, Moh Wahyu Umam, Moh Yazid, Babah, Awal, Bani, Alfian, pakih, yang selalu memberi support dan semangat. Terima kasih.
10. Teruntuk teman MHM angkatan 2018. Terima kasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (ه) فَأَذْفَرَعَتْ فَأَنْصَبْ (6) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-7)

ABSTRAK

Rizki Setyawan. 2022. *Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*. Skripsi/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Aan Fadia Annur M.Pd.

Kata Kunci : Penerapan, Sistem Ta'zir, Kedisiplinan Santri

Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk pembentukan watak dan sikap. Disiplin juga sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu. Oleh sebab itu, dalam proses peningkatan kedisiplinan yang diterapkan oleh pesantren ialah dengan memberikan ta'zir kepada santri yang melanggar tata tertib pesantren

Rumusan masalah pada penelitian ini ada tiga yaitu: (1) Bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal?. (2) Bagaimana penerapan sistem *ta'zir* di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal?. (3) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan sistem *ta'zir* di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kedisiplinan santri dan juga mendeskripsikan sistem ta'zir serta mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan sistem ta'zir di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan kemudian disusun dengan memilih dan menyederhanakan data. Selanjutnya dilakukan penyajian data untuk ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan santri terlihat dari adanya perilaku yang menunjukkan adanya rasa kepatuhan, rasa kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam diri santri atas perilaku yang telah diperbuat dalam melakukan pelanggaran Adapun pelaksanaan penerapan ta'zir yang diterapkan adalah menggunakan sistem secara langsung dan dari pengurus selalu berkoordinasi dengan pengasuh sehingga jika ada pelanggaran akan langsung diatasi. Adapun faktor penghambatnya antara lain: santri tidak betah dipondok, ada beberapa orang tua yang keberatan dengan perijinan pulang dan pergi, terbawa teman sekolah formal yang tidak berlatar belakang pondok pesantren. Sedangkan faktor pendukungnya antara lain: semua pengurus bertanggung jawab dan berkontribusi dalam menertibkan santri dikala ada kegiatan, dewan asatidz ikut ambil adil dengan cara melaporkan jika melihat santri yang melanggar, ada warga sekitar yang ikut melaporkan kepada pengasuh jika melihat santri yang melakukan pelanggaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah Ta'ala, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena sungguh tiada daya dan upaya melainkan pertolongan dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelarsarjana strata atau (S1) pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kesalahan, kelemahan dan kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang menggiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Maka itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Moh. Saifudin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Ibu Ningsih Fadilah, M.pd selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
7. Para dosen pengajar dan staf fakultas tarbiyah ilmu keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan

mempermudahkan apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

8. Abah Drs.KH. Fatkhuroji Irfan Shodiq, para Dewan Assatidz dan Para Pengurus serta Santri Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al Fatkhu.
9. Bapak Nasirrudin S.Pd dan Ibu Jamaliyah S.Pd.I selaku Orang Tua saya beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sampangan dan Bojong yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman baik di bidang keagamaan, keilmuan, maupun sosial.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 26 Desember 2022

Yang menyatakan



RIZKI SETYAWAN
NIM. 2118188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III HASIL PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	30
B. Penerapan Sistem Ta`zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	40
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Sistem Ta`zir di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	47

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	53
A. Analisis Analisis Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	53
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Sistem Ta'zir di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	58
 BAB V PENUTUP.....	 61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kiai dan Ustadz Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupateb Tegal	32
Tabel 3.2 Data Santri Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2021/2022..	36
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	37

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	29
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesanten Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia, atau istilah lain pendidikan adalah suatu proses untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga dapat melaksanakan tugasnya sebagai manusia di bumi. Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik. Dengan pendidikan manusia dapat mengubah semuanya. Begitu pentingnya pendidikan dalam Islam hingga menjadi manusia yang terdidik merupakan suatu kewajiban individu manusia.

Pendidikan sendiri dapat diimplementasikan diberbagai tempat. Pada pelaksanaannya pendidikan tersebut dapat dilaksanakan secara formal maupun non-formal. Di Indonesia, banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal. Lembaga-lembaga pendidikan tersebut diantaranya bisa berupa sekolah, universitas, bimbel, madrasah, serta pondok pesantren.

Pondok Pesantren sebagai lembaga tertua di Indonesia memiliki kontribusi penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Pesantren memiliki pengalaman yang kaya dalam membina masyarakat dan mengembangkan Islam di Indonesia.¹ Secara umum pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mengemban misi untuk membentuk sumber daya manusia yang menguasai ilmu

¹ Murtadlo, et. Al., *Pesantren dan Reproduksi Ulama*, (Tangerang: Pustaka Cendikia Muda, 2015), hlm. 401.

agama atau ahli agama yang biasa kita sebut dengan istilah *Tafaqquh Fiddin*.² Pesantren dari segi historis tidak hanya mengandung makna keislaman, tetapi juga keaslian (*Indigenous*) Indonesia, sebab lembaga yang serupa juga sudah ada sejak masa kekuasaan Hindu-Budha, sedangkan Islam datang dengan meneruskan dan mengislamkannya.

Subtansi pesantren untuk *tafaqquh faddin* supaya tetap terjaga. Sebagai sebuah institusi, pesantren menjadi lembaga pendidikan, penyiaran Islam, sekaligus menjadi lembaga sosial. Tugas yang digarap bukan hanya soal-soal agama tetapi juga menanggapi soal-soal kemasyarakatan. Dalam beberapa tahun terakhir ini pesantren mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mengesankan sesuai dengan perubahan dan kebutuhan lingkungan strategis yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global, perkembangan pesantren terjadi pada aspek kuantitas dan juga aspek-aspek lainnya. Perubahan tersebut ditandai dengan semakin beragamnya tingkat pendidikan masyarakat yang menyebabkan semakin beragamnya orientasi dan kebutuhan pendidikan.³

Adopsi kurikulum pendidikan nasional yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama RI bagi dunia pesantren merupakan pergulatan yang sengit dan alot untuk dilakukan.⁴ Ada beberapa pondok pesantren yang khawatir kalau mengadopsi kurikulum tersebut akan menghilangkan ciri khas dari pesantren, bahkan mengganggu misi pesantren

² PP 55 tahun 2007, tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan

³ Murtadlo, et., *Al Pesantren dan Reproduksi Ulama*, (Tangerang: Pustaka Cendikia Muda, 2015), hlm. 402.

⁴ Ahmad Nurul Kawakib, *Pesantren and Globalization: Cultural and Transformation*. (Malang: UIN Malang Pers, 2009), hlm. 86.

dalam mencapai tujuannya, yakni membentuk santri yang tafaqih fiddien. Oleh karena itu, pimpinan pondok pesantren atau Kiai harus sangat berhati-hati dalam menerima perubahan dan pada saat yang bersamaan merumuskan strategi untuk mempertahankan tradisi keagamaan di lingkungan pondok pesantren.⁵

Pondok pesantren memiliki tradisi yang dari dulu hingga sekarang terus dilestarikan dari generasi ke generasi, tradisi tersebut antara lain adalah shalat berjama'ah lima waktu, *istighatsah*, yasin dan tahlil, khataman Al Qur'an, *Ro'an* (bersih-bersih), pengajian Al Qur'an, pengajian kitab kuning, pembacaan *Maulid dziba'*, *manaqib*, *al barzanji*, *Simthud Duror*, *sorogan*, *khitobah* atau *muhadharah*, *rotibul hadad*, *mauludan*, *isra' mi'raj*, pengajian *Diniyyah*, *muharraman* dan *ta'ziran* dll.⁶

Setiap pesantren pastinya memiliki aturan ketat, dimana aturan tersebut digunakan sebagai hukum baku dalam kehidupan di pesantren. Tata aturan tersebut harus ditaati oleh semua santri. Tata aturan tersebut berfungsi untuk mendisiplinkan santri dan menciptakan suasana kondusif dan teratur. Jika aturan tersebut dilanggar maka akan terkena hukuman. Dalam pondok pesantren hukuman tersebut lebih dikenal dengan istilah *ta'zir*. Pesantren sebagai suatu lembaga Islam memberi tempat bagi hukuman atau *ta'zir* dan itu bagian dari pendidikan yang penting demi memelihara keadilan, kemaslahatan, dan ketentraman, khususnya di lingkungan pesantren. *Ta'zir* ini diberikan terhadap santri yang melanggar tata tertib atau peraturan di pondok pesantren. Santri yang

⁵ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenial Baru*. (Jakarta: Logos, 2002), hlm. 101

⁶ Lailatus Saidah, *Tradisi Ta'ziran di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Lamongan Jawa Timur*, (Surabaya: Antro Unair Dot Net. Vol. V No. 2 Juli 2016), hlm. 323.

melanggar peraturan yang ada maka akan diberikan hukuman atau *ta'zir*, baik dengan menulis ayat-ayat al-Qur'an, hafalan nadzom, dinasehati, digundul, membersihkan kamar mandi, didenda, direndam dikolam cuci kaki, dipasrahkan ke orang tua dinasehati, dicubit dan lain sebagainya.

Kegiatan sehari-hari di dalam sebuah pesantren dibimbing oleh Kiai yang dibantu oleh *dzuriyah* atau keluarga dan dewan ustadz dan ustadzah serta segenap pengurus pondok pesantren yang biasanya merupakan para santri senior. Seorang Kiai didalam pesantren memiliki tugas yang sangat penting, dimana seorang Kiai harus membimbing seluruh santri-santrinya serta mengembangkan, mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmunya kepada para santri. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah dengan metode-metode, seperti: keteladanan Kiai dan para ustadz, nasehat-nasehat, bimbingan dan pemberian hukuman (*ta'zir*) bagi yang tidak taat kepada peraturan yang sudah ditetapkan di Pondok Pesantren.

Ta'zir dalam Pendidikan Islam adalah sebagai tindakan yang dilakukan dengan sadar oleh pihak pendidik dengan memberikan peringatan dan pelajaran kepada peserta didik atas pelanggaran yang sudah dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip keislaman sesuai dengan bobot pelanggaran yang dilakukannya, semakin berat pelanggaran yang dilakukan maka semakin berat juga hukuman yang akan didapatkan. *Ta'zir* yang berlaku di Pondok pesantren Al Fatkhul Desa Lebakgowah kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal merupakan sistem yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan pada diri santri dan dibuat atas persetujuan pegasuh serta pengurus pondok, serta untuk

menumbuhkan rasa jera kepada santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren yang telah ditetapkan, karena jika tidak diberikan hukuman setelah melakukan ataupun melanggar peraturan, maka santri akan seenaknya melanggar dan bebas berbuat atau berlaku semaunya sendiri.

Disiplin sebagai alat untuk mendidik. Seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan untuk tujuan realisasi dirinya. Dalam interaksi tersebut anak belajar tentang nilai-nilai tertentu. Proses belajar dengan lingkungan yang didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu telah membawa pengaruh dan perubahan perilakunya. Perilaku ini berubah pada arah yang sudah ditentukan oleh nilai-nilai yang dipelajari. Jadi, fungsi belajar adalah mempengaruhi dan mengubah perilaku seorang anak\santri. Semua perilaku merupakan hasil dari sebuah proses belajar, inilah sebetulnya makna disiplin.

Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebaksiu Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal menerapkan berbagai disiplin santri, diantaranya adalah berupa sikap disiplin dalam melaksanakan ibadah sholat lima waktu berjamaah, mengaji (kitab dan Al-qur'an), mengikuti kegiatan rutin Pondok, melarang santri merokok, dilarang pacaran, pulang tanpa izin, dan lain sebagainya, hal ini dilakukan guna mendisiplinkan santri. Kemudian tentang jenis *ta'zir* ada beberapa disebutkan *ta'zir* ringan seperti: membuat surat pernyataan tidak mengulangi lagi, membaca Al-qur'an, membersihkan lingkungan pondok, ganti rugi, berdiri saat mengaji. Sedangkan *ta'zir* berat seperti: digundul, direndam air cuci kaki, dikembalikan kepada orang tuanya.

Oleh sebab itu, sesuai dengan uraian di atas, maka Penulis akan membahas:
“PENERAPAN SISTEM *TA'ZIR* DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL FATKHU DESA LEBAGOWAH KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem *ta`zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan sistem *ta`zir* di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem *Ta`zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Penerapan sistem *Ta`zir* di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai pengembangan sistem *ta'zir* dalam pendidikan di Pondok Pesantren.

2. Praktis

a. Bagi Kalangan Akademis UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peningkatan kedisiplinan santri melalui sistem *ta'zir* sehingga dapat dipraktikkan di masa berikutnya.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga terkait untuk meningkatkan kedisiplinan santri melalui *ta'zir*.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat mempraktekkan sistem *ta'zir* di Pondok Pesantren guna meningkatkan kedisiplinan.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk meneliti sosial/makna budaya, berfokus pada proses/peristiwa

interaktif, keotentikan menjadi faktor utama, teori dan data bercampur, dibuat tergantung situasi, analisis tematik, dan peneliti terlibat.⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka serta untuk menyajikan persoalan, klasifikasi jenis, atau garis besar tahapan guna menjawab pertanyaan seperti apa, kapan, dimana, dan bagaimana.⁸

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian adalah Kyai, ustadz, pengurus dan santri di pondok pesantren Al Fatkhu. Data dokumentasi berupa data-data yang berkaitan dengan Penerapan sistem *ta`zir* di Pondok pesantren Al Fatkhu Desa Lebagowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

⁷ W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), hlm. 16.

⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 227.

b. Sumber data sekunder yaitu data penunjang dalam penelitian Penerapan Sistem *Ta'zir* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulannya. Dengan harapan data yang diperoleh lebih valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan instrument penghimpunan data yang sebagaimana peneliti dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti¹⁰. Meliputi kegiatan bermuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam proses pengumpulan data yang menunjang penelitian ini, penelitian menggunakan metode partisipasi pasif (*passive participation*) yang dimaksud dengan metode ini yaitu peneliti langsung turun ke lapangan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8), hlm. 137

¹⁰ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

untuk mengamati secara langsung aktivitas individu-individu di lokasi penelitian yakni di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal guna penelitian Penerapan Sistem *Ta`zir* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

b. Wawancara

Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang di wawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik.

Metode wawancara ini akan peneliti lakukan kepada semua pihak yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu Kiai, ustadz, pengurus serta santri Pondok pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Metode ini Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan pondok pesantren, sejarah berdirinya pesantren, keadaan

santri serta bentuk dan implementasi *ta'zir* dalam pendidikan di pondok pesantren Al Fatkhu, dan data yang bersifat dokumentasi lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan karakteristik pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik analisis menggunakan *Interaktif Model* dari Miles dan Huberman¹¹, yang meliputi kegiatan, antara lain:

- a. Pengumpulan data, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder, yang selanjutnya akan ditampilkan atau disajikan. Selanjutnya data yang diperoleh dari lapangan maupun dari bahan pustaka pasti sangat beragam, sehingga untuk sesuai dengan kebutuhan, maka selanjutnya dilakukan reduksi data.
- b. Reduksi data ini dimaksudkan agar data yang nanti akan menjadi bahan analisis tersebut merupakan data yang benar-benar relevan dengan tema riset yang dilakukan pada data penelitian Penerepan Sistem *Ta'zir* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Setelah reduksi data selesai, maka langkah selanjutnya.
- c. Penarikan kesimpulan. Siklus ini dilakukan dengan siklus yang tidak terputus. Dalam hal ini, maka data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi bahan acuan bagi peneliti dalam menarik kesimpulan. Dengan demikian maka Penerepan Sistem *Ta'zir*

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaklatif, Dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, cet.2, 2017), hlm. 132.

Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal akan dapat tergambarkan dengan jelas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui mengenai gambaran yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka akan dipaparkan sistematika pembahasan antara lain:

Bab I, berisi pendahuluan yang didalamnya memaparkan terkait latar belakang masalah terkait isu yang akan diteliti. Latar belakang masalah ini diuraikan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian riset sebelumnya, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, menguraikan tentang kerangka teoritik dan konseptual yang membahas mengenai teori dan konsep yang akan digunakan sebagai pisau analisis.

Bab III, menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini membahas tentang profil Pondok pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Pemaparan hasil penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan secara detail dan rinci terkait hal-hal yang diperoleh dilapangan, sehingga bisa menjadi pijakan untuk melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Bab IV, merupakan bab inti, memaparkan tentang analisis penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Secara detail dalam bab ini memuat analisis tentang sistem pembelajaran daring yang berdampak pada pendidikan karakter siswa dalam menata terjun dimasyarakat dengan karakter yang dibawa dari penanaman disekolah.

Bab V, berisi berupa kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis mulai dari bab I sampai dengan bab IV, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Penerapan sistem *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yaitu penerapan sistem *ta'zir* yang bersifat klasikal tetapi tetap mengikuti perkembangan di dunia pesantren ditambah dengan mengikuti peraturan sekolah formal yang bersifat mendidik. Selain belajar di pondok, santri juga belajar di Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah. Walaupun sistem *ta'zir* di Pondok Pesantren Al Fatkhu sempat mengalami perubahan, hal ini malah menambah kedisiplinan santri dan banyak menambah pengaruh positif bagi Pondok Pesantren Al Fatkhu, hal ini bukan hanya dari perubahan sistem *ta'zir* saja melainkan juga dari pengasuh dan pengurus yang selalu berkoordinasi menangani santri yang melanggar. Dalam hal ini bisa dikatakan penerapan sistem *ta'zir* di Pondok Pesantren Al Fatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebakgowah Kabupaten Tegal sangat berhasil, dapat dilihat dari pelanggaran yang sedikit dan santri-santrinya mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan dengan baik. Sedangkan tingkat kedisiplinannya adalah yang pertama santri mengalami peningkatan kedisiplinan yang banyak/signifikan.

Kedua, perubahan yang terlihat adalah pada kedisiplinan sikap yang menunjukkan tidak adanya penyimpangan pada batas kewajaran pada semua aktivitas Pondok Pesantren, seperti tertib berjama'ah, dalam meninggalkan kewajiban, dalam keterlambatan, dalam melakukan perbuatan tak terpuji, dalam madrasah diniyah. Ketiga, adanya rasa kesadaran, yaitu bukan didasarkan atas paksaan dari luar, melainkan atas kesadaran dari diri sendiri dengan mengetahui pentingnya arti peraturan tersebut. Adanya rasa tanggung jawab, yaitu sikap menerima sanksi bila telah melakukan pelanggaran. Dan adanya rasa kepatuhan, yaitu segala perbuatan harus sesuai dengan tata tertib yang berlaku baik waktu, tempat maupun keadaan.

2. Faktor pendukung penerapan sistem *ta'zir* di Pondok Pesantren Al Fatkhul Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yaitu semua pengurus bertanggung jawab dan berkontribusi dalam menertibkan santri di kala ada kegiatan santri, dewan asatidz ikut ambil adil dengan cara melaporkan jika melihat pelanggaran, ada warga sekitar yang melaporkan kepada pengasuh jika ada santri yang melakukan pelanggaran. Adapun Faktor penghambat penerapan sistem *ta'zir* di Pondok Pesantren Al Fatkhul Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yaitu santri yang tidak betah di pondok, orang tua yang keberatan dengan perijinan pulang dan pergi, terbawa teman sekolah formal yang tidak berlatar belakang Pondok Pesantren

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini yaitu Penerapan Sistem *Ta'zir* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Faatkhu Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, maka peneliti hendak menyampaikan saran untuk para santri hendaknya para santri sadar bahwa tinggal di Pondok Pesantren itu tidak seperti tinggal di rumah sendiri. Tentunya dalam sebuah lembaga pasti terdapat beberapa peraturan yang wajib ditaati. Para santri harus sadar bahwa mereka diberi hukuman atau *ta'ziran* bukan untuk merendahkan atau mempermalukan, akan tetapi agar mereka memiliki sikap disiplin diri serta bertanggung jawab atas apa yang mereka perbuat sendiri dengan tujuan agar mereka lebih baik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Muhaimin. 1996. Strategi belajar Mengajar. Surabaya: Citra Media.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Musdhaqiron, Muhammad. 2017. Implementasi *Ta'zir* dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Roudlatul Rohmaniyah Sukolumajang. *Jurnal Dakwah dan komunikasi Islam*. Vol. 3, No. 2.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenial Baru*. Jakarta: Logos.
- Eka, Khumaidah Lestari. 2018. Efektivitas *Ta'zir* Terhadap Pola Perilaku Santri Dalam Pelaksanaan Shalat Berjamaah (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Kompleks Nurussalam. Skripsi Sarjana Pendidikan. Yogyakarta: Uniersitas Negeri Yogyakarta.
- Elsa Hoerunnisa, dkk, “Strategi Pihak Pesantren dalam Mengatasi Santri yang Melakukan Perilaku Menyimpang”, *SOSIETAS*, Vol. 7, No.1, 2017, hlm. 323
- Fitriyah, Wiwin dkk 2018. Eksistensi Pesantren Dalam Kpribadian Santri. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6, No. 2.
- Hoerunnisa, Elsa dkk. 2017. Strategi Pihak Pesantren dalam Mengatasi Santri yang Melakukan Perilaku Menyimpang. *SOSIETAS*. Vol. 7, No.1.
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Lawrence, W. Neuman. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Maryatul, Amin Qiftiyah. 2020. Implementasi *Ta'zir* Bagi Santri Pondok Pesantren Putri An-Nur Klego, Candirejo, Tuntang, Semarang. Skripsi Sarjana Pendidikan. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Masykhur, Anis. 2010. *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren (Mengusung Sistem Pesantren Sebagai Sistem Pendidikan Mandiri)*. Depok: Barnea Pustaka.
- Munajat, Makhrus 2005. *Hukum Pidana Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Murtadlo, et.. 2015. *Al Pesantren dan Reproduksi Ulama*. Tangerang: Pustaka Cendikia Muda.

- Mustajab. 2015. *Masa Depan Pesantren (Telaah atas Model kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf)*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Nurul, Ahmad Kawakib. 2009. *Pesantren and Globalizatoin: Cultural and Transformation*. Malang: UIN Malang Pers.
- Oomar, Mujamil. 2000. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- PP 55 tahun 2007, tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Menuju Sukses*. Jakarta: Pradaya Paramita.
- Rizqiyah, Fathatur. 2021. Pengaruh Penerapan Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.
- Saidah, Lailatuz. 2016. *Tradisi Ta'ziran di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Lamongan Jawa Timur. Antro Unair Dot Net*. Vol. V No. 2.
- Slamet, Moh. Untung. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera.
- Sudarmanto, Eko dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, Medan: Yayasan Kita menulis.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi*. Jakarta: Grasindo
- Wardi, Ahmad Muslich. 2005. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widayatullah, Widi, 2012. Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut)". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 06, No. 01.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.